

Trauma Tokoh Utama Akibat Praktik Perbudakan di Hindia Belanda dalam Novel Rasina (2023) Karya Iksaka Banu = The Main Character's Trauma Due to the Practice of Slavery in the Dutch East Indies in the Novel Rasina (2023) by Iksaka Banu

Amanda Leksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546399&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada perlakuan dan tindakan tokoh-tokoh Belanda dan Bumiputra dalam praktik perbudakan terhadap tokoh utama dalam novel Rasina (2023) pada masa kolonialisme di Hindia Belanda. Objek kajian meliputi kejiwaan, pemikiran, dan cara pandang Rasina dalam bentuk narasi dan dialog. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik baca dan catat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikoanalisis, berdasarkan teori psikologi sastra Sigmund Freud (1958). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasina mengalami berbagai kekerasan fisik, verbal, dan seksual selama dua tahun hidup menjadi budak yang mengakibatkan gangguan pasca trauma yang diderita pada periode setelahnya.

.....

This research focuses on the treatment and actions of Dutch and native characters in the practice of slavery against the main character in the novel Rasina (2023) during colonialism in the Dutch East Indies. The object of study includes Rasina's psychology, thoughts, and perspectives in the form of narration and dialog. The research method used is descriptive qualitative with reading and recording techniques. The approach used is a psychoanalytic approach, based on Sigmund Freud's (1958) theory of literary psychology. The results showed that Rasina experienced various physical, verbal, and sexual abuse during her two years as a slave, which resulted in post-traumatic disorders suffered in the later period.